

UDIN MARYANTO. J1A216042. Perbandingan Mutu Antara Gula Tebu Dan Gula Aren Di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci. Pembimbing: Dr. Ir. Sahrial, M.Si dan Fera Oktaria, S.TP., MP

RINGKASAN

Gula tebu adalah produk pangan olahan berupa gula yang diperoleh dari tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L). Gula tebu saat ini banyak digunakan untuk berbagai keperluan, khususnya sebagai pemanis pada makanan. Salah satu aplikasi gula olahan yang saat ini banyak digunakan di pasaran adalah gula merah cetak, yang berasal dari bahan baku tebu, Gula merah yang biasa digunakan untuk konsumsi rumah tangga memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai pemanis penambah rasa, dan pewarna.

Gula Aren adalah cairan bening yang berasal dari pohon penghasil getah yang disadap seperti aren, siwalan, dan bunga lontar atau kelapa yang belum membuka pucuknya. Cairan ini adalah bahan alami untuk pembuatan gula. berbau harum, dan berasa manis bila masih segar. Selain sebagai bahan alami untuk membuat gula aren, nira juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan makanan yaitu alkohol (arak), cuka dan minuman segar, dan pada akhirnya nira aren di olah menjadi bahan lain yaitu gula pasir.

Total kotoran adalah kandungan bahan yang tidak larut (pengotor) yang terkandung di dalam gula. Jika kandungannya tinggi, hal ini akan mempengaruhi kandungan bahan lain yang termasuk di dalam gula adapun contoh bahan lain yang tidak mengandung gulayang ikut serta masuk dalam produk gula, seperti lebah, yang juga ikut masuk saat memasak, dan juga kotoran dari sisa pembakaran, yang juga ikut masuk saat proses pememasakan.

Total padatan terlarut brix adalah padatan kering yang dilarutkan dalam larutan dan dihitung sebagai sukrosa. zat terlarut seperti gula (seperti sukrosa, glukosa, dan sebagainya). Jumlah gula yang terlarut dalam larutan diukur dalam satuan °Brix. Semakin tinggi °Brix, semakin baik susunannya.

Penentuan mutu terbaik pada parameter uji organoleptik didapatkan pada mutu gula aren dengan parameter warna (4,73%), aroma (4,36%), rasa (4,43%), hedonik (4,76%), sedangkan mutu terbaik dari parameter total kotoran adalah produk gula tebu dengan nilai (2.06%), total padatan terlarut brix dengan nilai (93,2%).

Kata Kunci : Gula Tebu, Gula Aren, Total Kotoran, Total Padatan Terlarut Brix, Penentuan Mutu Terbaik.

